

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai ketercapaian kompetensi pada pembelajaran *Ircrat Component CNC* di SMK Negeri 12 Bandung diperoleh beberapa temuan sebagai berikut:

1. Ketercapaian kompetensi pada sub kompetensi pembuatan program frais *CNC TU 3A* dengan kode G01, G02, dan G03 dalam pembelajaran *Aircraft Component CNC* di SMK Negeri 12 Bandung, jika ditinjau dari persentase jumlah peserta didik yang kompeten maka lebih dari setengahnya dinyatakan kompeten dengan tingkat ketercapaian pada kategori sangat tinggi, sedangkan jika ditinjau dari nilai rata-rata kelas dapat diklasifikasikan pada kategori tinggi.
2. Ketercapaian kompetensi pada sub kompetensi pemrograman mesin frais *CNC TU 3A* dengan kode G01, G02, dan G03 dalam pembelajaran *Aircraft Component CNC* di SMK Negeri 12 Bandung jika ditinjau dari persentase jumlah peserta didik yang kompeten maka sebagian besar dinyatakan kompeten dengan tingkat ketercapaian pada kategori sangat tinggi, sedangkan jika ditinjau dari nilai rata-rata kelas dapat diklasifikasikan pada kategori sangat tinggi.
3. Ketercapaian kompetensi pada sub kompetensi menseting alat dan mesin frais *CNC TU 3A* dengan kode G01, G02, dan G03 dalam pembelajaran *Aircraft Component CNC* di SMK Negeri 12 Bandung jika ditinjau dari persentase jumlah peserta didik yang kompeten maka lebih dari setengahnya dinyatakan kompeten dengan tingkat ketercapaian pada kategori sangat tinggi, sedangkan jika ditinjau dari nilai rata-rata kelas dapat diklasifikasikan pada kategori sangat tinggi.
4. ketercapaian kompetensi pada sub kompetensi pengoperasian mesin frais *CNC TU 3A* dengan kode G01, G02, dan G03 dalam pembelajaran *Aircraft Component CNC* di SMK Negeri 12 Bandung jika ditinjau dari persentase jumlah peserta didik yang kompeten maka lebih dari setengahnya dinyatakan kompeten dengan tingkat ketercapaian pada kategori sangat

tinggi, sedangkan jika ditinjau dari nilai rata-rata kelas dapat diklasifikasikan pada kategori tinggi.

Berdasarkan temuan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ketercapaian kompetensi pada pembelajaran *Aircraft Component CNC* pada kompetensi dasar menalar benda kerja jika ditinjau dari persentase jumlah peserta didik yang kompeten maka lebih dari setengahnya dinyatakan kompeten dengan tingkat ketercapaian pada kategori sangat tinggi, sedangkan jika ditinjau dari nilai rata-rata kelas dapat diklasifikasikan pada kategori tinggi.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diungkapkan, implikasi dari penelitian deskriptif mengenai ketercapaian kompetensi pada pembelajaran *Aircraft Component CNC* di SMK Negeri 12 Bandung yang telah dilaksanakan yaitu mendapatkan informasi mengenai tingkat ketercapaian kompetensi pada pembelajaran tersebut. Selain itu didapatkan pula informasi mengenai ketercapaian pada sub kompetensi pembuatan program frais *CNC*, sub kompetensi pemrograman mesin frais *CNC*, sub kompetensi menseting alat dan mesin frais *CNC*, dan sub kompetensi pengoperasian mesin frais *CNC*. Hasil dari penelitian ketercapaian pada pembelajaran *Aircraft Component CNC* di SMK Negeri 12 Bandung jika ditinjau dari persentase jumlah peserta didik yang kompeten maka lebih dari setengahnya dinyatakan kompeten dengan tingkat ketercapaian pada kategori sangat tinggi, sedangkan jika ditinjau dari nilai rata-rata kelas dapat diklasifikasikan pada kategori tinggi, walaupun jumlah mesin yang digunakan kurang memadai.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, peneliti merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi guru atau pengajar: penelitian ini dapat hendaknya dapat dijadikan sebagai acuan untuk membuat perencanaan pengajaran dalam upaya memaksimalkan proses pembelajaran mata pelajaran *Aircraft Component*

*CNC*. Ketidak sesuaian rasio sarana dan prasaran dengan jumlah peserta didik, mengharuskan guru memiliki perencanaan pengajaran yang baik, sehingga peserta didik memiliki keterampilan yang maksimal.

2. Bagi sekolah: penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau pertimbangan dalam upaya penyediaan kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran yang ideal khususnya pada pelaksanaan pembelajaran *Aircraft Component CNC* , sehingga setiap peserta didik memiliki kesempatan dan waktu praktik yang maksimal.